

DEVELOPMENT OF FOOTBALL SPORTS BRANCH ON SSB RAJAWALI PEKANBARU

Abdul Malik, Slamet, Aref Vai

Email : abdulmalik4080@student.unri.ac.id, slametkepel@gmail.com, aref.vai@lecturer.unri.ac.id
No. HP: +62 812-1837-1984

*Physical Education Program for Health and Recreation
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The purpose of this study is to provide information to coaches, coaches, athletes, the community, and related agencies, especially football fans, regarding the development of soccer sports achievements, especially at SSB Rajawali Pekanbaru. This research was conducted using a descriptive quantitative research that describes a symptom, an event, an incident that is happening at the present time, how is the level of football development at SSB Rajawali Pekanbaru. Based on the results of the research and discussion that the author has described in the previous chapter, it can be concluded from the results of the analysis of coach quality data that it can be seen that the quality level of the football coach at SSB Rajawali Pekanbaru which is in the very good category is 30 people of 83.3%, while in the good category, 5 people were 13.9%, for the enough category 1 person with a frequency of 2.8%. Furthermore, the results of the analysis of the athlete's motivation data, it can be seen that the level of motivation of athletes in the soccer sport at SSB Rajawali Pekanbaru which is in the very good category is 72.2%, while in the good category 9 is good by 25%, for the enough category 1 person with a frequency of 2.8%. Based on the results of the analysis, the motivation level of football athletes at SSB Rajawali Pekanbaru is in the very good category with an average result of 79.76%. Then the results of the data analysis of facilities and infrastructure can be seen that the level of quality of athletes in the soccer sport at SSB Rajawali Pekanbaru which is categorized as very good 19 people is 52.8%, while in the good category 15 is good by 41.7%, for the category is quite 2 people with frequency of 5,6%. Based on the results of the analysis, the level of facilities and infrastructure for the football sport at SSB Rajawali Pekanbaru is in the good category with an average result of 74.75%.*

Key Words: *Football Sports Development, SSB Rajawali Pekanbaru*

PEMBINAAN CABANG OLAHRAGA SEPAKBOLA PADA SSB RAJAWALI PEKANBARU

Abdul Malik, Slamet, Aref Vai

Email : abdulmalik4080@student.unri.ac.id, slametkepel@gmail.com, aref.vai@lecturer.unri.ac.id
No. HP: +62 812-1837-1984

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah memberikan informasi kepada pembina, pelatih, atlet, masyarakat, serta instansi terkait khususnya penggemar olahraga sepakbola mengenai pembinaan prestasi olahraga sepakbola khususnya pada SSB Rajawali Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kauntitatif yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang bagaimana tingkat pembinaan cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan dari hasil analisis data kualitas pelatih dapat diketahui bahwa tingkat kualitas pelatih cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru yang berkategori sangat baik 30 orang sebesar 83,3%, sedangkan dalam kategori baik 5 orang sebesar 13,9%, untuk kategori cukup 1 orang dengan frekuensi sebesar 2,8%. Lebih lanjut hasil analisis data motivasi atlet dapat diketahui bahwa tingkat motivasi atlet cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru yang berkategori sangat baik 26 orang sebesar 72,2%, sedangkan dalam kategori baik 9 baik sebesar 25%, untuk kategori cukup 1 orang dengan frekuensi sebesar 2,8%. Berdasarkan hasil analisis maka tingkat motivasi atlet cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru berada dalam kategori sangat baik dengan hasil rerata 79,76%. Kemudian hasil analisis data sarana dan prasarana dapat diketahui bahwa tingkat kualitas atlet cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru yang berkategori sangat baik 19 orang sebesar 52,8%, sedangkan dalam kategori baik 15 baik sebesar 41,7%, untuk kategori cukup 2 orang dengan frekuensi sebesar 5,6%. Berdasarkan hasil analisis maka tingkat sarana dan prasarana cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru berada dalam kategori baik dengan hasil rerata 74,75%.

Kata Kunci: Pembinaan Cabang Olahraga Sepakbola, SSB Rajawali Pekanbaru

PENDAHULUAN

Olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan, masalah peningkatan prestasi dibidang olahraga sebagai sasaran yang akan dicapai dalam pembinaan dan pengembangan di Indonesia akan membutuhkan waktu yang lama. Pembinaan olahraga merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari pembinaan secara keseluruhan dan tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kualitas fisik masyarakat saja. Tetapi juga untuk mengharumkan nama bangsa di dunia Internasional melalui *event-event* atau pertandingan. Berarti hal ini menunjukkan olahraga memiliki peranan yang sangat penting dan tidak bisa diabaikan demi mewujudkan cita-cita pembangunan nasional.

Disamping Menjadi suatu kebutuhan bagi tiap-tiap manusia untuk memperoleh kesehatan dan kebugaran jasmani, olahraga juga dikembangkan untuk mencapai prestasi dimasing-masing cabang olahraga yang dibina dan dikembangkan demi tuntutan olahraga itu sendiri. Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahraga secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi, serta didukung dengan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan yang ada. Dari berbagai cabang olahraga prestasi yang telah berkembang luas ditengah masyarakat Indonesia. Salah satu cabang yang mempunyai banyak peminat dan sebagai ciri khas bangsa adalah cabang olahraga sepakbola. Olahraga sepakbola merupakan olahraga permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang. Permainan boleh dilakukan oleh seluruh bagian badan kecuali dengan kedua lengan (tangan). Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan anggota badannya, asalkan masih dalam area kotak penalti.

Dalam jurnal Fathur Rohman (2016) mengemukakan pencapaian hasil prestasi yang didukung oleh peran pembinaan yang sesuai dan tepat, pelatih yang berkompetensi, sarana dan prasarana yang memadai, program pelatihan yang sesuai karakter, dan lain sebagainya.

Dalam jurnal Yuliftri (2018) tentang sistem pengelolaan yang baik dalam menjalankan sebuah Sekolah Sepakbola dalam hal ini kurangnya ilmu manajemen, tidak mengertinya aplikasi ilmu manajemen seperti *Planning, organizing, Actuating, dan controlling*.

Dalam jurnal Wahyu Ganish (2013) pembinaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas suatu organisasi sebuah klub sepakbola. Manajemen pembinaan yang dimaksudkan di sini adalah sebagai suatu cara untuk melaksanakan suatu program kerja agar sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan dan ingin dicapai sebelumnya.

Berdasarkan hasil prestasi dari pembinaan yang dilakukan selama kurun waktu 15 tahun ini, sudah banyak prestasi yang ditorehkan. Beberapa prestasi yang diperoleh oleh Sekolah Sepakbola (SSB) Rajawali dan menjelaskan bahwa Sekolah Sepakbola (SSB) ini memiliki prestasi yang cukup membanggakan. Hal ini membuktikan bahwa pembinaan sepakbola Sekolah Sepakbola (SSB) Rajawali cukup bagus. Baik itu dari pelatihnya, motivasi atlet nya maupun dalam sarana dan rasarana yang cukup memadai. Seperti kita ketahui bahwa lapangan Sekolah Sepakbola (SSB) Rajawali sudah ada 2 yaitu di TMC ada di Bambu Kuning dan belakang RCTI. Sekretariat ada di Sail. Akan tetapi da lapangan yang dijadikan sebagai tempat meraih prestasi pncak keliatannya

malah menjadi penrnan prestasi. Bahkan dalam kurun waktu 2 tahun belakangan ini pernah tidak mendapatkan prestasi sama sekali.

Dalam hal ini peneliti juga berkeinginan memberi informasi kepada pembina, pelatih, atlet, masyarakat, serta instansi terkait khususnya penggemar olahraga sepakbola mengenai pembinaan prestasi olahraga sepakbola khususnya pada SSB Rajawali Pekanbaru. Penulis mengharapkan pembinaan prestasi menjadi masalah yang patut untuk diperhatikan, sehingga para atlet yang akan bertanding untuk mengikuti kejuaraan tentunya lebih bersemangat dan mencapai puncak prestasi. Hal ini tentunya dapat menjadi perhatian bagi para pelatih dan pengurus terhadap perkembangan prestasi pada SSB Rajawali Pekanbaru.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan prestasi akan memberikan arah untuk tercapainya sasaran sesuai dengan tujuan dari klub sepakbola tersebut. Dari uraian alasan pemilihan judul di atas, maka perlu dilakukan penelitian studi tentang PEMBINAAN CABANG OLAHRAGA SEPAKBOLA (SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) RAJAWALI PEKANBATU).

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pembinaan cabang olahraga sepakbola (sekolah sepakbola (SSB) Rajawali Pekanbaru

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SSB Rajawali Pekanbaru yang beralamat di jalan jln Belimbing No. 02 Sukajadi Kota Pekanbaru, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6-8 Desember 2020, jenis penelitian deskriptif kauntitatif yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang bagaimana tingkat pembinaan cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru. Populasi penelitian ini adalah keseruluruhan pembina di Sekolah Sepakbola (SSB) Rajawali yang berjumlah 36 orang, penelitian dilakukan pada seluruh populasi. semua populasi akan dijadikan sebagai sampel sebanyak 36 orang, 5 orang pelatih dan official dan 31 orang atlet. intrumen dalam penelitian ini memberikan angket tertutup kepada Atlet dan mengambil data melalui wawancara ke pelatih. Analisis data yang digunakan yaitu uji validitas untuk mengetahui valid atau tidaknya kuisisioner penelitian selanjutnya menggunakan analisis rehabilitas dengan menggunakan teknik Spearman-Brown dengan rumus *conbarch alpha* (Suharsimi Arikunto, 2013). Dan rumus hitung persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu melakukan ujicoba instrument diperoleh hasil yaitu validitas instrument dan reliabilitas instrument dengan subjek ujicoba 10 orang atlet Sekolah SepakBola (SSB) Rajawali. Reliabilitas instrument diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,988. Hal ini menunjukkan bahwa instrument layak untuk digunakan penelitian. Sedangkan hasil uji validitas diperoleh hasil bahwa 7 butir gugur yaitu nomor item 8, 9, 18, 19, 25, 28, 32. Hasil penelitian tentang tingkat pembinaan cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru. Hasil penelitian akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Tingkat Pembinaan Cabang Olahraga Sepakbola Pada SSB Rajawali Pekanbaru

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel 1 sebagai berikut

Tabel 1 Deskriptif statistik tingkat pembinaan

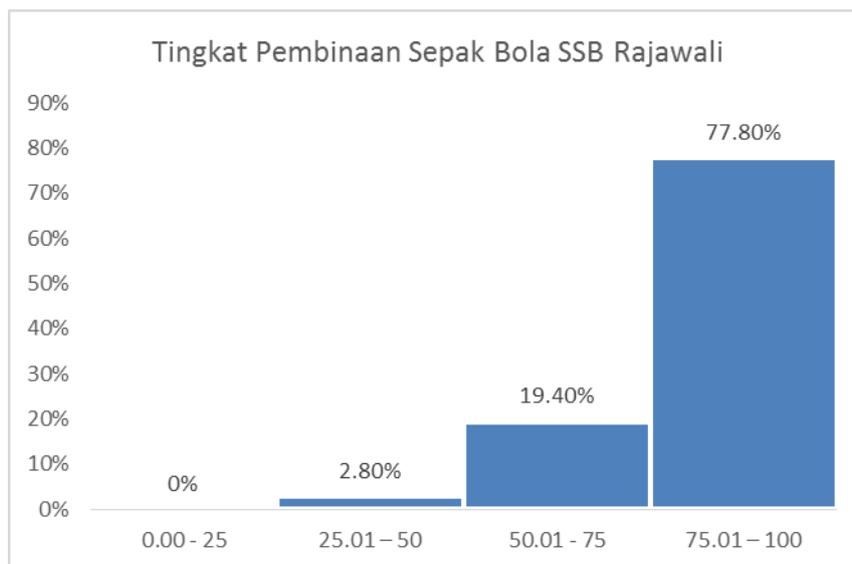
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembinaan Sepakbola	36	63	154	122.81	17.553
Valid N (listwise)	36				

Dari data tabel 1 di atas dapat dideskripsikan tingkat pembinaan cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru dengan 36 sampel penelitian didapatkan hasil *mean* sebesar 122,81, *standart deviasi* sebesar 17,553. Sedangkan skor tertinggi sebesar 154 dan skor terendah sebesar 63. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat pembinaan cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru, perhitungan tersebut disajikan dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Tingkat Pembinaan Sepakbola SSB Rajawali

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0.00 - 25	0	0%	Tidak Baik
2	25.01 – 50	1	2.8%	Cukup
3	50.01 - 75	7	19.4%	Baik
4	75.01 – 100	28	77.8%	Sangat Baik
Jumlah		36	100%	

Dari data tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa tingkat pembinaan cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru yang berkategori sangat baik 28 orang sebesar 77,8%, sedangkan dalam kategori baik 7 orang sebesar 19,4%, untuk kategori cukup 1 orang dengan frekuensi sebesar 2,8%, dan tidak ada yang berada pada ketegori tidak baik dalam pembinaan sepak bola. Berdasarkan hasil analisis maka tingkat pembinaan cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru berada dalam kategori sangat baik dengan hasil rerata 79,22%. Berikut adalah diagram batang tingkat pembinaan cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru dapat dilihat pada gambar 4.1:



Gambar 1. Diagram Batang tingkat pembinaan cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali

2. Hasil Analisis Tingkat Kualitas Pelatih Cabang Olahraga Sepakbola Pada SSB Rajawali Pekanbaru

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3 Deskriptif statistik tingkat kualitas pelatih

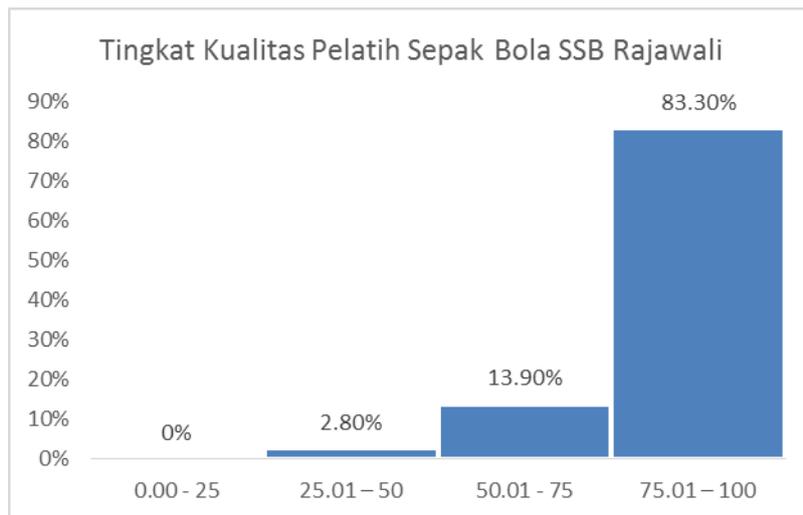
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Pelatih	36	31.00	75.00	61.2500	8.58029
Valid N (listwise)	36				

Dari data tabel 3 di atas dapat dideskripsikan tingkat kualitas pelatih cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru dengan 36 sampel penelitian didapatkan hasil *mean* sebesar 61,25, *standart deviasi* sebesar 8,58. Sedangkan skor tertinggi sebesar 75 dan skor terendah sebesar 31. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat kualitas pelatih cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru, perhitungan tersebut disajikan dalam tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Tingkat Kualitas Pelatih Sepakbola SSB Rajawali

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0.00 - 25	0	0%	Tidak Baik
2	25.01 - 50	1	2.8%	Cukup
3	50.01 - 75	5	13.9%	Baik
4	75.01 - 100	30	83.3%	Sangat Baik
Jumlah		36	100%	

Dari data tabel 4. di atas dapat diketahui bahwa tingkat kualitas pelatih cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru yang berkategori sangat baik 30 orang sebesar 83,3%, sedangkan dalam kategori baik 5 orang sebesar 13,9%, untuk kategori cukup 1 orang dengan frekuensi sebesar 2,8%, dan tidak ada yang berada pada ketegori tidak baik pada kualitas pelatih sepak bola. Berdasarkan hasil analisis maka tingkat kualitas pelatih cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru berada dalam kategori sangat baik dengan hasil rerata 81,66%. Berikut adalah diagram batang tingkat kualitas pelatih cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru dapat dilihat pada gambar 2:



Gambar 2 Diagram Batang tingkat kualitas pelatih cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali

3. Hasil Analisis Tingkat Motivasi Atlet Cabang Olahraga Sepakbola Pada SSB Rajawali Pekanbaru

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5 Deskriptif statistik tingkat motivasi atlet

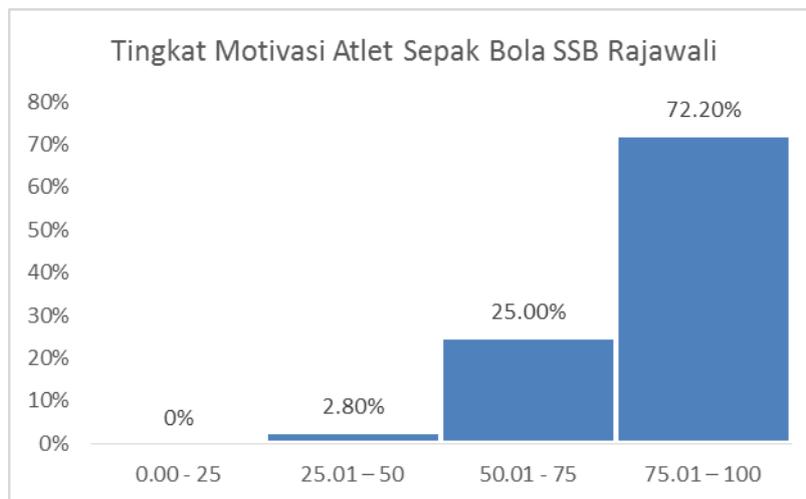
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Atlet	31	14.00	35.00	28.3226	4.57812
Valid N (listwise)	31				

Dari data tabel 5 di atas dapat dideskripsikan tingkat motivasi atlet cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru dengan 36 sampel penelitian didapatkan hasil *mean* sebesar 28,32, *standart deviasi* sebesar 4,57. Sedangkan skor tertinggi sebesar 35 dan skor terendah sebesar 14. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat motivasi atlet cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru, perhitungan tersebut disajikan dalam tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori Tingkat Motivasi Atlet Sepakbola SSB Rajawali

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0.00 - 25	0	0%	Tidak Baik
2	25.01 - 50	1	2.8%	Cukup
3	50.01 - 75	9	25%	Baik
4	75.01 - 100	26	72.2%	Sangat Baik
Jumlah		36	100%	

Dari data tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa tingkat motivasi atlet cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru yang berkategori sangat baik 26 orang sebesar 72,2%, sedangkan dalam kategori baik 9 baik sebesar 25%, untuk kategori cukup 1 orang dengan frekuensi sebesar 2,8%, dan tidak ada yang berada pada kategori tidak baik pada motivasi atlet sepak bola. Berdasarkan hasil analisis maka tingkat motivasi atlet cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru berada dalam kategori sangat baik dengan hasil rerata 79,76%. Berikut adalah diagram batang tingkat motivasi atlet cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru dapat dilihat pada gambar 3:



Gambar 3 Diagram Batang tingkat motivasi atlet cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali

4. Hasil Analisis Tingkat Sarana dan Prasarana Cabang Olahraga Sepakbola Pada SSB Rajawali Pekanbaru

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7. Deskriptif statistik tingkat sarana dan prasarana

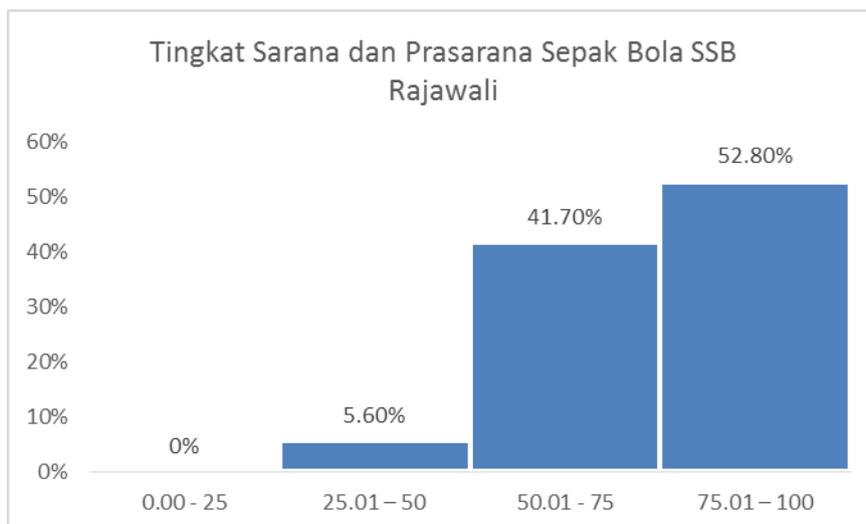
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sarana dan Prasarana	36	18.00	45.00	33.6389	6.61666
Valid N (listwise)	36				

Dari data tabel 7 di atas dapat dideskripsikan tingkat sarana dan prasarana cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru dengan 36 sampel penelitian didapatkan hasil *mean* sebesar 33,63, *standart deviasi* sebesar 6,61. Sedangkan skor tertinggi sebesar 45 dan skor terendah sebesar 18. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat sarana dan prasarana cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru, perhitungan tersebut disajikan dalam tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Tingkat Sarana dan Prasarana Sepakbola SSB Rajawali

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0.00 - 25	0	0%	Tidak Baik
2	25.01 – 50	2	5.6%	Cukup
3	50.01 - 75	15	41.7%	Baik
4	75.01 – 100	19	52.8%	Sangat Baik
Jumlah		36	100%	

Dari data tabel 8. di atas dapat diketahui bahwa tingkat kualitas atlet cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru yang berkategori sangat baik 19 orang sebesar 52,8%, sedangkan dalam kategori baik 15 baik sebesar 41,7%, untuk kategori cukup 2 orang dengan frekuensi sebesar 5,6%, dan tidak ada yang berada pada ketegori tidak baik pada kualitas atlet sepak bola. Berdasarkan hasil analisis maka tingkat sarana dan prasarana cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru berada dalam kategori baik dengan hasil rerata 74,75%. Berikut adalah diagram batang tingkat sarana dan prasarana cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru dapat dilihat pada gambar 4.4:



Gambar 4. Diagram Batang tingkat sarana dan prasarana cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pembinaan cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru. Adapun hasil penelitian diperoleh hasil bahwa tingkat pembinaan cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru masuk dalam kategori sangat baik dengan pertimbangan rerata sebesar 79,22%. Tingkat pembinaan cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali berdasarkan kualitas pelatih berada dalam kategori sangat baik, kemudian motivasi atlet berada dalam kategori sangat baik, dan pada sarana dan prasarana berada dalam kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sub variabel yang mendukung proses pembinaan yang berkategori sangat baik yaitu kualitas pelatih dan motivasi atlet. Hal ini menunjukkan bahwa dalam merencanakan program pembinaan prestasi tersebut direncanakan dengan sangat baik. Selain itu, pendukung sarana dan prasarana mempunyai sumbu yang terbesar dengan 74,75% berkategori baik.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses untuk meraih prestasi olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru telah melakukan proses pembinaan yang baik. Keadaan ini didukung oleh beberapa faktor yang memiliki kontribusi terhadap terlaksananya program pembinaan terhadap atlet sepakbola di SSB Rajawali. Pelaksanaan pembinaan cabang olahraga sepakbola ini terbagi terhadap beberapa faktor di mana seluruh faktor pendukung terlaksananya pembinaan tersebut berkategori sangat baik dan baik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menjalankan perannya pembinaan sesuai dengan apa yang direncanakan yang dijalankan dengan baik oleh tim pelatih, official maupun atlet serta adanya sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses latihan pada cabang olahraga sepak bola SSB Rajawali Pekanbaru. Pelaksanaan pembinaan berdasarkan hasil telah direncanakan dengan sangat baik dimana seluruh program pembinaan telah direncanakan dan dirancang dengan baik.

Dalam jurnal Muryadi (2015) Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Tahap context, latar belakang dan perencanaan program pembinaan cukup. Tahap input, penyebaran informasi terlaksana dengan baik, ketersediaan tempat latihan, pelatih dan

atlet baik, ketersediaan asrama atlet, tenaga penunjang dan dukungan masyarakat cukup, namun untuk ketersediaan peralatan latihan dan dukungan pemerintah kurang. Tahap process, kualitas pelaksanaan program latihan, koordinasi, seleksi penerimaan atlet, seleksi pelatih dan asisten pelatih serta tempat latihan baik, namun untuk peralatan kurang. Tahap product, hasil program pembinaan cukup dan secara umum pembinaan sepakbola yang dilakukan oleh klub belum mampu menunjukkan prestasi yang maksimal.

Pada jurnal Wahyu Ganis (2013) mendapatkan hasil penelitian Pembinaan serta kompetisi Klub Sepakbola anggota PSIS Semarang perlu lebih ditingkatkan lagi sehingga kesinambungan regenerasi, serta ketersediaan pemain berkualitas sebagai pemain inti tim PSIS lebih terjamin, disamping itu dalam penetapan skuad pemain agar diserahkan sepenuhnya kepada pelatih. Diperlukan juga adanya peningkatan dan pembenahan lapangan sehingga struktur serta kondisi rumputnya mendukung peningkatan prestasi klub PSIS Semarang.

Agar dalam sebuah proses manajemen dapat berjalan dengan baik maka ada beberapa sarana atau alat yang harus ada dan dipenuhi oleh seseorang atau organisasi. Sejalan dengan pendapat tersebut menunjukkan bahwa untuk meraih hasil pelaksanaan program manajemen dalam pembinaan prestasi harus mampu melakukan pengadaan sarana dan prasarana, pelatih yang professional dan adanya penunjang pembinaan lain yang harus dipenuhi dengan baik. Proses pembinaan prestasi olahraga pada dewasa ini dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana dapat menjadi faktor yang paling utama dikarenakan tanpa adanya sarana dan prasarana yang baik maka proses pembinaan tidak dapat berjalan dengan baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil analisis data kualitas pelatih dapat diketahui bahwa tingkat kualitas pelatih cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru yang berkategori sangat baik 30 orang sebesar 83,3%, sedangkan dalam kategori baik 5 orang sebesar 13,9%, untuk kategori cukup 1 orang dengan frekuensi sebesar 2,8%, dan tidak ada yang berada pada kategori tidak baik pada kualitas pelatih sepak bola. Berdasarkan hasil analisis maka tingkat kualitas pelatih cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru berada dalam kategori sangat baik dengan hasil rerata 81,66%.
2. Berdasarkan dari hasil analisis data motivasi atlet dapat diketahui bahwa tingkat motivasi atlet cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru yang berkategori sangat baik 26 orang sebesar 72,2%, sedangkan dalam kategori baik 9 orang sebesar 25%, untuk kategori cukup 1 orang dengan frekuensi sebesar 2,8%, dan tidak ada yang berada pada kategori tidak baik pada motivasi atlet sepak bola. Berdasarkan hasil analisis maka tingkat motivasi atlet cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru berada dalam kategori sangat baik dengan hasil rerata 79,76%.

3. Berdasarkan dari hasil analisis data sarana dan prasarana dapat diketahui bahwa tingkat kualitas atlet cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru yang berkategori sangat baik 19 orang sebesar 52,8%, sedangkan dalam kategori baik 15 baik sebesar 41,7%, untuk kategori cukup 2 orang dengan frekuensi sebesar 5,6%, dan tidak ada yang berada pada ketegori tidak baik pada kualitas atlet sepak bola. Berdasarkan hasil analisis maka tingkat sarana dan prasarana cabang olahraga sepakbola pada SSB Rajawali Pekanbaru berada dalam kategori baik dengan hasil rerata 74,75%.

Rekomendasi

1. Bagi guru olahraga, pelatih dan official Sekolah SepakBola (SSB) Rajawali Pekanbaru, terus meningkatkan pembinaan prestasi guna mencapai prestasi yang lebih tinggi.
2. Bagi mahasiswa FKIP Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Riau meneliti unsur lain untuk memajukan karate di Indonesia.
3. Penelitian ini sebagai bahan acuan evaluasi dan acuan kepada guru/pelatih/official dan atlet sepakbola untuk meningkatkan performa dan prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

Djoko Pekik Irianto. 2002. *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta : Andi

Fathur Rahman. 2016. *Analisis Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Sepakbola Di Akademi Triple's U-17 Kabupaten Kediri*. UNESA. Jurnal Kesehatan Olahraga Vol. 06 NO. 2 Edisi Oktober 2016 hal 433 – 440.

Harsono, M. Sc. 2017. *Kepelatihan Olahraga*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Karim, Faizi. 2002. *Panduan Kesehatan Olahraga Bagi Petugas Kesehatan*. Tim Departemen. Jakarta

Kosasih, 1993. *Olahraga, teknik, dan program latihan*.

Manullang. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta : Gajah Mada

Muryadi, A. D. (2015). *Evaluasi Program Pembinaan Sepakbola Klub Persijap Jepara*. *JURNAL ILMIAH PENJAS (Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran)*, 1(2).

- Nugroho, W. A. (2017). *Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola di Pusat Pendidikan dan Latihan Putra Batang*. *Juara: Jurnal Olahraga*, 2(2), 162-173.
- Orysatvyanto, Wahyu Ganish. *Manajemen Pembinaan Olahraga Sepakbola Di klub PSIS Semarang*. Diss. Universitas Negeri Semarang, 2013.
- PB FORZA Purwodadi dan PB MRAPEN Kabupaten Grobongan Tahun 2010. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.
- Prastowo, Andi. 2014. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Podungge, R., & Amura, A. W. A. (2021). *Survei Perkembangan Pembinaan Cabang Olahraga Sepak Bola Tim Ps Padu Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo*. *Jambura Health and Sport Journal*, 3(1), 24-31.
- Rusli, Lutan. 2000, *Dasar-dasar kepelatihan*, Depdiknas
- Salim, Mimi Salyeni. 2015. *Pembinaan Ekstraulikuler Bola Basket Siswa SMP Negeri 1 Mandau*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Riau
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Yulifri, Y. (2018). *Pembinaan Prestasi Sekolah Sepakbola di Kabupaten Padang Pariaman*. *Jurnal Stamina*, 1(1), 451-457.